

## **Dampak Sosial Media Terhadap Penyebaran Berita di Portal Tribun Wow**

**Aufal Yuki Fahmi<sup>1</sup>, Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A<sup>2</sup>**

Prodi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945

[aufalyukifahmi@gmail.com](mailto:aufalyukifahmi@gmail.com), [hajidah.kusnadi@untag-sby.ac.id](mailto:hajidah.kusnadi@untag-sby.ac.id)

### **Abstract**

*This article aims to investigate the impact of using social media on the dissemination of news on the Tribun Wow portal. Through qualitative methods with descriptive analysis methods, in-depth research on social media interactions, news articles and reader involvement, this research aims to identify the role of social media in shaping public perceptions of news. By exploring the relationship between social media platforms and news portals, this research will also evaluate how these dynamics influence the constraints and continuity of information in the digital environment. It is hoped that the results of this research will provide new insight into the role of social media in the online news ecosystem, with a focus on the Tribun Wow portal.*

**Keyword: Social Media, News, Tribun Wow**

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Penyebaran Berita di Portal Tribun Wow. Melalui Metode kualitatif dengan metode analisis deskriptif, penelitian mendalam terhadap interaksi sosial media, artikel berita dan keterlibatan pembaca, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran sosial media dalam membentuk persepsi publik terhadap berita. Dengan menggali hubungan antara platform sosial media dan portal berita, penelitian ini juga akan mengevaluasi bagaimana dinamika ini memengaruhi kendala dan keberlanjutan informasi di lingkungan digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran sosial media dalam ekosistem berita online, dengan fokus pada portal Tribun Wow.

**Kata Kunci: Sosial Media, Berita, Tribun Wow**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi internet telah mengubah cara kita mendapatkan berita. Dulu, orang bergantung pada media tradisional seperti koran, majalah, atau televisi untuk mendapatkan informasi terkini. Namun, dengan kemajuan media sosial, semua orang sekarang dapat dengan mudah mengakses berita terbaru hanya dengan beberapa kali klik. Salah satu portal berita teratas yang menggunakan media sosial sebagai sumber isinya adalah Tribun Wow. Portal Tribun Wow sendiri merupakan portal berita yang menampilkan berbagai macam berita terkini seputar dunia hiburan, selebriti, sepak bola dan gaya hidup. Portal ini banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi terpercaya. Portal berita online seperti Tribun Wow juga menggunakan media sosial untuk mempromosikan konten mereka dan menjangkau lebih banyak pembaca. Media sosial

telah menjadi platform yang sangat populer untuk berbagi berita dan informasi. Media sosial memungkinkan berita dan informasi menyebar dengan cepat dan luas.

Portal Tribun menggunakan berbagai platform sosial media untuk penyebaran berita mereka, seperti Tiktok, Instagram, Facebook, Youtube, dan Twitter. Salah satu media sosial yang digunakan Tribun Wow, yaitu Tiktok menjadi platform yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan laporan We are Social dan Hootsuite, jumlah pengguna Tiktok di Indonesia sebanyak 106,52 juta orang pada Oktober 2023. Tiktok merupakan media sosial yang berguna dalam mengunggah foto dan video secara online serta berbagi informasi dengan publik, dalam dunia jurnalis online Tiktok dapat membantu penyebaran sebuah berita dengan sangat cepat agar sampai ke masyarakat. Pada akun Tiktok *@tribunwowofficial* sendiri saat ini memiliki pengikut sebanyak 983,2 ribu, bisa disimpulkan bahwasanya dengan jumlah angka yang besar tersebut menjadikan portal Tribun Wow sebagai salah satu tempat penyebaran berita terpercaya di Indonesia.

Portal Tribun wow memiliki ciri khas sendiri guna menarik perhatian para pembaca berita, seperti dengan memasukkan judul yang tidak terlalu formal, hal tersebut ditujukan agar Masyarakat menjadi penasaran terhadap isi berita yang disampaikan. Sebuah studi yang dilakukan oleh M. Ravii Marwan menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi penyebaran berita yang tidak akurat atau hoaks. Oleh karena itu, penting bagi media massa online seperti Portal Tribun Wow untuk memastikan kualitas berita yang mereka sampaikan dan memisahkan berita yang sebenarnya dari hoax.

Penulis berita harus diberikan pemahaman yang baik tentang etika jurnalisme dan tata cara penyebaran berita yang akurat dan bertanggung jawab di media sosial. Pengguna media sosial juga perlu diberikan pemahaman tentang bagaimana memeriksa kebenaran berita sebelum membagikannya atau memberikan komentar. Selain itu, sebelum mempublish suatu informasi, penulis harus melakukan *fact-checking* terlebih dahulu. *Fact-checking* sendiri merupakan pengecekan data yang telah dipublikasikan untuk membuktikan keabsahannya. Portal Tribun Wow harus mengkonfirmasi kebenaran berita dan memverifikasi sumbernya sebelum membagikannya di media sosial. Ini akan membantu mencegah penyebaran hoaks dan informasi yang belum terverifikasi.

Menurut Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, Suwarjono, ada 5 ciri ciri yang harus diketahui masyarakat untuk menghindari berita hoaks, yaitu, beritanya cenderung mengandung unsur provokasi, "mengompori" dengan tujuan untuk mendorong pembacanya menyetujui berita yang disebarkan di media social, menggunakan situs media yang mirip dengan media sudah dikenal, atau membuat situs media baru yang tidak dikenal dan tidak jelas, kontennya hanya berupa opini, tidak mencantumkan sumber beritanya dan tidak didukung dengan fakta, foto yang digunakan hanya berupa ilustrasi, tidak menjelaskan atau menggambarkan foto yang digunakan, tidak relevan atau tak nyambung dengan caption dan keterangan fotonya, akun yang digunakan adalah akun baru, penuh kebohongan dan tidak diketahui sumbernya.

Selain *fact-checking*, untuk mencegah penyebaran berita hoaks yang bebas, portal berita Tribun Wow harus mempunyai tindakan penanggulangan. Menurut Pramono Anung (Sekretaris Kabinet Indonesia), salah satu cara penanggulangan hoaks adalah dengan menggunakan "swasensor". Swasensor merupakan bagian dari literasi media di mana pengguna media sosial

harus dapat memilih informasi yang diterima, apakah berita tersebut mengandung kebohongan atau memang benar. Swasensor dapat menjadi solusi untuk mencegah fenomena berita bohong atau hoaks di media sosial.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Kualitatif dilakukan dengan penelitian melalui studi lapangan secara objektif dan subjektif. Peneliti menggambarkan bagaimana efek dari penggunaan media sosial dalam penyebaran berita di portal Tribun Wow dengan menggunakan berbagai macam sumber bukti yang dijadikan focus dalam pengumpulan data seperti wawancara dan observasi langsung.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah pengaruh penggunaan media sosial yang digunakan untuk penyebaran berita. Sementara subjek penelitiannya yaitu portal Tribun Wow dan merupakan salah satu bagian dari Tribun Solo yang berlokasi di Jl. Adi Sumarmo No.335 A, Plalangan, Klodran, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57137. Peneliti telah memilih salah satu orang informan yang berwenang sebagai penulis dan uploader berita, diantaranya adalah salah satu orang ketua tim tribun Wow sebagai key informan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara secara mendalam. Sedangkan data sekunder di dapatkan melalui literatur dan buku untuk mendapatkan teori, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, yang diperoleh melalui internet sebagai bahan untuk melakukan analisa lebih jauh.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara mendalam kepada informan dan key informan. Wawancara mendalam dilakukan dengan Ibu Laila sebagai key informan pada penelitian ini, yang dimana ibu Laila ini berwenang sebagai ketua sekaligus editor dan uploader berita di portal Tribun Wow. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan informan lainnya, yaitu kepada beberapa staff dari portal Tribun Wow. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti melakukan sebuah observasi dan melakukan wawancara secara inter personal untuk mendapat data yang valid tentang dampak dari penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran berita di Portal Tribun wow.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis memaparkan dan menjelaskan adanya dampak dari penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sarana penyebaran berita di portal Tribun Wow. Portal Tribun Wow sendiri merupakan portal berita yang menampilkan berbagai macam berita terkini seputar dunia hiburan, selebriti, sepak bola dan gaya hidup yang merupakan salah satu bagian dari Tribun Solo, berlokasi di Jl. Adi Sumarmo No.335 A, Plalangan, Klodran, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57137. Portal Tribun menggunakan berbagai platform sosial media untuk penyebaran berita mereka, seperti Tiktok, Instagram, Facebook, Youtube, dan Twitter. Melalui wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Laila selaku editor dan uploader dari portal Tribun Wow, menjelaskan bahwa penyebaran berita yang dilakukan melalui media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial untuk penyebaran berita yaitu:

**Akses yang cepat dan sangat luas**

Pada era modern di zaman sekarang penggunaan media sosial dapat memungkinkan informasi tersebar secara cepat dan luas kepada masyarakat. Hal tersebut membuat penyebaran berita menjadi lebih mudah dan membuat masyarakat mendapatkan berita terbaru secara cepat.

### **Akses yang Tanpa Batas**

Pemanfaatan media sosial memberikan akses tanpa batas bagi pengguna untuk mengakses berita kapan saja dan di mana. Tanpa keterbatasan waktu atau ruang, informasi dapat diakses dengan mudah, memberikan fleksibilitas yang tinggi pengguna untuk tetap terhubung dengan berita terkini sesuai dengan jadwal dan preferensi mereka.

### **Partisipasi Masyarakat**

Penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran berita dapat membuat Masyarakat berpartisipasi dengan cara menyuarakan pendapatnya melalui kolom komentar yang telah disediakan.

### **Keterlibatan Sosial**

Media sosial memungkinkan untuk menghubungkan satu individu dengan yang lainnya. Setiap individu dapat melakukan interaksi mengenai berita terbaru di media sosial dengan cara bertukar pendapat, hal tersebut akan membuat koneksi baru dan memperkuat suatu hubungan.

Selain dampak positif yang telah disebutkan, ternyata terdapat dampak negatif dari penyebaran berita melalui media sosial. Dalam wawancara yang dilakukan bersama ibu Laila, ada beberapa dampak negatif penggunaan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi, diantaranya yaitu:

### **Manipulasi Opini**

Media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk memanipulasi opini masyarakat menjadi negatif yang dilakukan oleh para pihak tidak bertanggung jawab terhadap berita kontroversial.

### **Ketidaksetaraan Akses Informasi**

Tidak semua orang dapat memiliki akses yang setara terhadap media sosial, hal tersebut membuat kesenjangan informasi. Kesenjangan tersebut membuat masyarakat yang khususnya tinggal di daerah pinggiran tertinggal berita terbaru.

### **Cyberbullying**

Media sosial dapat menjadi tempat bagi pihak yang tak bertanggung jawab untuk melakukan pembulyan. Hal tersebut biasanya terjadi karena perbedaan opini antara yang satu dengan lainnya.

Masalah utama yang harus dihadapi portal Tribun Wow dalam penyebaran berita, yaitu mereka harus memastikan kebenaran dari berita yang akan di sebarkan agar masyarakat tidak termakan dengan kabar hoaks. Agar dampak media sosial terhadap penyebaran berita di portal Tribun Wow menjadi positif, perlu dilakukannya *fact-checking* yang lebih ketat dan harus dilakukan sebelum berita diposting.

## **KESIMPULAN**

Dari data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan media sosial sebagai sumber konten berita di portal Tribun Wow. Portal yang menampilkan berbagai konten berita terkait dunia politik, hiburan, dan gaya hidup ini menggunakan berbagai platform media sosial seperti TikTok, Instagram, Facebook, Youtube, dan Twitter.

Peneliti menemukan bahwa penggunaan media sosial mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain pemberitaan yang cepat dan luas, partisipasi masyarakat, interaksi sosial, dan kemampuan berbagi informasi. Dampak negatifnya antara lain manipulasi opini, kurangnya pembagian informasi, dan cyberbullying. Untuk memastikan penggunaan media sosial yang positif, portal harus melakukan pengecekan fakta sebelum memposting konten berita, mengkonfirmasi informasi, dan memverifikasi sebelum mempostingnya di portal. Hal ini akan membantu menjaga keakuratan berita dan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Kurniawan, K., Amirullah, F., & Aroyandini, E. N. (2022). EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN BERITA HOAKS MELALUI SOSIAL MEDIA DI SMK NEGERI 71 JAKARTA. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i2.2769>
- Cindy, A. M. (2023). Indonesia Sabet Posisi Kedua Sebagai Negara Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia pada Awal 2023. *Databoks.Katadata*.
- Foust, J. C. (2017). Online journalism: Principles and practices of news for the web. In *Online Journalism: Principles and Practices of News for the Web*. <https://doi.org/10.4324/9781315212555>
- Marwan, M. R., & Ahyad. (2016). Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia. *Publikasi Ilmiah Universitas Gunadarma Universitas Gunadarma*, 12(2).
- Muchtaron, M., Pramanda, A. Y., & Hartanto, R. V. P. (2018). PENGUATAN ETIKA DIGITAL PADA SISWA UNTUK MENANGGULANGI PENYEBARAN BERITA BOHONG (HOAX) DI MEDIA SOSIAL MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *PAEDAGOGIA*, 21(2). <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i2.23922>
- Muttaqien, F. A., & Irawan, A. D. (2021). Penerapan Hukum Pidana Penyebaran Berita Hoax Melalui Media Sosial Era Pandemi Covid-19. *Media of Law and Sharia*, 2(4). <https://doi.org/10.18196/mls.v2i4.12016>
- Najemi, A., Munandar, T. I., & Prayudi, A. H. (2021). Bahaya penyampaian berita bohong melalui media sosial. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3).
- Nuswantoro, Bayu. *Peran Fact Checking Journalism pada Media Online (Studi Kasus Peran Cek Fakta Suara. com dalam Menangkal Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2021)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.
- Putri, A. D. A. (2021). Pertanggungjawaban Pidana Komunitas Penyebaran Berita Bermuatan Sara Melalui Media Sosial. *Jurist-Diction*, 4(2). <https://doi.org/10.20473/jd.v4i2.25752>
- Sukmayasa, I. M., Fitasari, Y., & ... (2021). Pengembangan Data Base Kecelakaan melalui Value Network Strategy: Hambatan, Dorongan, dan Strategi. ... *Transportasi Dan Logistik*, 2(1).

Wastujaya, A., Nathania, C., Claudia Rumayar, F., Debora, S., & Sirait, A. (2022). Kesiapan Mahasiswa UNPAR dalam Menghadapi Penyebaran Hoax dan Kerancuan Berpikir di Media melalui Literasi Digital. *Sapientia Humana: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(01). <https://doi.org/10.26593/jsh.v2i01.5916>